

**IMPROVING THE ABILITY TO KNOW CONCEPT OF NUMBER
THROUGH MEDIA CARD NUMBERS AGE 4-5 YEARS IN
KINDERGARTEN PERMATA HATI BANGKINANG CITY DISTRICT
BANGKINANG REGENCY OF KAMPAR**

Desi Eliana, Zulkifli, Daviq Chairilsyah

desieliana@yahoo.co.id (082384574958), pakzul_n@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

*Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the increase ability to know the concept of numbers in children aged 4-5 years through the media card in TK Permata Hati Bangkinang City District Bangkinang regency of Kampar. This study is research using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. This research subject is a child is a child aged 4-5 years amounted to 15 children in kindergarten Permata Hati Bangkinang City. The research data obtained through observation and data analysis were performed quantitatively. The results showed the compound under media card can improve the ability to know the concept of children aged 4-5 years. It can be seen from the increase in the average percentage recognize the concept of numbers of children in the first cycle by 32, 77% are located in underdeveloped criteria (B B) and an increase of 84.77% in the second cycle be 60.55% which is at criteria developing according to expectations (BSH). So, media card compound can improve the ability to know the concept of the number of children aged 4-5 years in kindergarten Permata Hati Bangkinang City District Bangkinang regency of Kampar.*

Keywords : *Know Your Numbers ability Concepts, Methods Media Card Compound*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU MAJEMUK USIA 4-5
TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERMATA HATI
BANGKINANG KOTA KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Desi Eliana, Zulkifli, Daviq Chairilsyah

desieliana@yahoo.co.id_(082384574958), pakzul_n@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui media kartu majemuk di TK Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 orang anak di TK Permata Hati Bangkinang Kota. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu majemuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata rata persentase mengenal konsep bilangan anak pada siklus I sebesar 32,77% yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) dan mengalami peningkatan sebesar 84,77% pada siklus II menjadi 60,55% yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, media kartu majemuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Metode Media kartu Majemuk

PENDAHULUAN

Salah satu lingkungan yang dapat mengembangkan potensi pada anak adalah lingkungan pendidikan. Melalui pendidikan anak diberi stimulasi yang tepat sehingga memperoleh pengetahuan dan informasi untuk mengembangkan potensi dirinya dan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh. Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pendidikan Taman Kanak- Kanak yang diperuntukan untuk anak usia 4-6 tahun. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak- Kanak menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Di usia prasekolah anak tidak di tuntut untuk hasil belajar melainkan hanya untuk perkembangan anak itu sendiri.

Konsep bilangan adalah himpunan benda – benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan – hubungkan baik benda – benda maupun dengan lambang bilangan. Menurut Montessori (Anggani Sudono,2000) mengatakan : bahwa dengan bermain anak akan memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan pengertian secara alamiah tanpa paksaan seperti konsep bilangan dan konsep warna.

Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak, hal ini sesuai dengan prinsip di Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Suasana yang menyenangkan dapat memicu kreatifitas dan menumbuhkan kemampuan, kemandirian, dan rasa percaya diri pada anak, dengan demikian diharapkan potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal melalui aspek perkembangan anak yaitu membilang urutan bilangan dari 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10, meniru lambang bilangan, menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan. Menurut Hughes (1999) Pembelajaran pada anak usia dini / Taman Kanak-kanak adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui bermain. Ada lima karakteristik bermain yang esensial dalam hubungan dengan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu meningkatkan motivasi, pilihan bebas (sendiri tanpa paksaan), non linier, menyenangkan dan perilaku secara aktif. Bermain merupakan sarana penting bagi perkembangan social, emosional, kognitif anak dan menggambarkan anak. Meskipun bermain seolah-olah hanya untuk bersenang-senang bagi anak, namun bermain memiliki manfaat yang sangat baik bagi perkembangannya. (Kak Andang Ismail,2009).

Salah satu kemampuan kognitif yang dikembangkan di Taman Kanak- Kanak Permata Hati adalah kemampuan menyebutkan / membilang urutan 1-10, mengenal konsep bilangan dengan benda- benda sampai 10, meniru lambang bilangan, menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan. Sebelumnya di Taman Kanak- Kanak Permata Hati anak bermain dan menggunakan kartu angka. Kartu angka dibuat oleh guru dengan angka 1-10 diletakkan diatas meja dan guru memperkenalkan kepada anak angka 1-10 satu persatu, dan kemudian anak mengulangi, setelah itu kartu diacak diatas meja dan anak diminta untuk mengurutkan kembali. Ternyata anak banyak ragu membedakan angka- angka tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Taman Kanak-kanak Permata hati Bangkinang Kota dengan penerapan media bermain kartu angka terdapat gejala bahwa: 1) Masih sering terbaliknya dalam menurutkan bilangan 1-10. 2) Anak bisa membilang tetapi tidak tahu lambang bilangan. 3) Kurang tepatnya anak memperkirakan ukuran jumlah angka dengan benda. Berdasarkan hal tersebut diatas maka guru membuat pembelajaran dengan menggunakan Kartu Majemuk. Kartu Majemuk dibuat dengan gambar yang menarik minat anak dan kartu yang berwarna –warni sehingga anak

mudah mengingatnya seperti angka 1-5 dengan gambar mangga yang berwarna hijau, dan 6-10 dengan gambar mangga yang berwarna kuning. Dengan demikian anak mudah untuk mengingat angka sesuai dengan warna – warna buah yang dibuat.

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ? (2) Bagaimanakah pelaksanaan media kartu majemuk dalam usaha meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ? (3) Apakah dengan media kartu majemuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ? (4) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan Media kartu majemuk untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui apakah dengan media kartu majemuk dapat meningkatkan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. (4) Untuk mengetahui besar persentase (%) peningkatan mengenal konsep bilangan melalui media kartu majemuk pada anak usia 4-5 tahun di Permata Hati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Majemuk usia 4-5 Tahun di Taman Kanak- Kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”

METODE PENELITIAN

Adapun tempat dilakukan penelitian ini di Taman Kanak- kanak Permata Hati Bangkinang Kota, Jl. Sudirman Ujung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni tahun 2016. Subjek penelitian ini adalah kelompok A TK Permata Hati yang terdiri dari 15 orang, 6 laki- laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas. Merupakan penelitian yang refletik terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku, mulai dari perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Zainal aqib, 2006) yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan). Observasi yang dilakukan adalah pada saat anak belajar selama 3 x pertemuan dalam 1 siklus sedang dalam pertemuan ini ada 2 siklus. Tahap selanjutnya pengumpulan data adalah analisis data, analisis data dilakukan secara terus menerus pada setiap siklus, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengelolah hasil data yang digunakan adalah model alur yaitu reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan, Milles dan Huberman, dalam (Zainal,2006). Analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan kemampuan kognitif melalui media kartu majemuk anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota dan memaparkan data hasil pengamatan pada setiap akhir siklus dan membandingkan hasil yang dicapai siklus. Untuk menentukan kemampuan mengenal konsep bilangan anak diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :

Kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberi tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis penelitian persiklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum diadakan tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 25% dengan kriteria belum berkembang. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yakni pada siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai rata-rata dengan jumlah 32,77% lalu pada siklus II mengalami peningkatan dan diperoleh nilai rata-rata dengan jumlah 60,55%

Dari pengamatan guru lain terhadap aktivitas guru/ peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun melalui media kartu majemuk mengalami peningkatan dari siklus I. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan melalui kartu majemuk mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai dengan nilai 55,55% hasil dianggap sudah baik. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 77,77% dengan kriteia baik. Namun dalam pembelajaran siklus I hampir pada semua aktivitas guru mengalami kelemahan, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II maka aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktivitas anak nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 40,36% nilai ini dianggap belum berhasil sehingga perlu diadakan tindakan selanjutnya, pada siklus II diperoleh nilai yang lebih baik dengan skor 75,91% angka ini berada pada kategori berkembang dengan baik.

Dengan hasil yang telah didapatkan pada keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu majemuk pada usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Tabel 1 Data observasi kemampuan anak mengenal konsep bilangan

Data	Mengenal konsep bilangan	
	Pra siklus	Siklus I
Jumlah	100	131,09
Rata-rata	25	32,77
Kriteria	BB	BB

Dari tabel diatas diperoleh hasil observasi perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu majemuk 32,77% dengan persentase peningkatan 7,77 dari pra siklus. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Bastrate}}{\text{Bastrate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Postrate = Nilai sesudah diberi tindakan

Basrate = Nilai sebelum tindakan

Jadi persentase peningkatan anak pra siklus ke siklus I adalah

$$P = \frac{32,77 - 25}{25} \times 100\%$$

$$P = \frac{7,77}{25} \times 100\%$$

$$P = 0,3108 \times 100\%$$

$$P = 31,08\%$$

Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II terdapat nilai rata-rata sebesar 60,55% dengan persentase peningkatan 27,78 dari data awal ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Bastrate}}{\text{Bastrate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Postrate = Nilai sesudah diberi tindakan

Basrate = Nilai sebelum tindakan

Tabel 2 Data observasi kemampuan anak mengenal konsep bilangan

Data	Mengenal konsep bilangan	
	Pra siklus	Siklus I
Jumlah	131,09	242,2
Rata-rata	32,77	60,55
Kriteria	BB	MB

Pada siklus II terdapat nilai rata-rata 60,55% dengan persentase peningkatan dari akhir siklus I dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{60,55 - 32,77}{32,77} \times 100\%$$

$$P = \frac{27,78}{32,77} \times 100\%$$

$$P = 0,8477 \times 100\%$$

$$P = 84,77\%$$

Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II terdapat nilai rata-rata anak sebesar 60,55% dari data awal ke siklus II. Jadi persentase hasil peningkatan anak sebelum siklus ke siklus II adalah :

$$P = \frac{60,55 - 25}{25} \times 100\%$$

$$P = \frac{35,55}{25} \times 100\%$$

$$P = 1,422 \times 100\%$$

$$P = 142,2\%$$

Dari hasil pengamatan aspek peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu majemuk anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat peningkatan sebesar 32,77% dari siklus I. Melihat hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat dari rata-rata 60,55%.

Berdasarkan adanya peningkatan persentase pada siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui media kartu majemuk di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Pembahasan

Observasi yang digunakan guru bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang dapat diperoleh anak selama kegiatan pembelajaran konsep bilangan dengan kartu majemuk. Observasi ini difokuskan pada

penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan kemampuan mengenal konsep bilangan anak selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi catatan anak selama siklus I berlangsung, didapatkan hasil dengan rata-rata 32,77%, melihat dari hasil siklus I tersebut maka perlu dilakukan tindakan lanjutan siklus II sama halnya dengan siklus I, siklus II ini menggunakan rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan dan setiap kegiatan akan dilakukan pencatatan agar dapat diketahui tingkat perubahan nilai yang akan diperoleh. Dari observasi yang dilakukan dan hasil penilaian, terlihat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang cukup berarti jika dibandingkan dengan siklus I, apabila siklus I diperoleh rata-rata 32,77 dan siklus II diperoleh rata-rata 60,55%.

Dari hasil tindakan pada siklus I dan II menunjukkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan media kartu majemuk. Menurut Sadiman (2008) secara umum media mempunyai kegunaan memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. Kartu majemuk ini bisa bermacam-macam gambar misalnya gambar buah-buahan, binatang, peralatan sekolah dan lain-lain.

Kegiatan belajar dalam pengembangan kemampuan kognitif melalui media kartu majemuk khususnya pada kemampuan mengenal konsep bilangan anak dapat meningkat, disini peran guru sangat diperlukan untuk memotivasi anak dan dapat menciptakan suasana bermain sambil belajar, belajar seraya bermain dengan lebih menyenangkan serta bervariasi

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan, penyajian data serta analisis data mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada awal sebelum tindakan hanya 25% ini berarti perkembangan kemampuan anak belum optimal sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.
2. Pelaksanaan bermain kartu majemuk yang dilakukan anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang dibuat oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis. Cara ini sangat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat perkembangan pada setiap siklus terjadi peningkatan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

4. Diketahui seberapa tinggi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, dimana hasil rata-rata diperoleh sebesar 25% pada siklus I peningkatan anak terjadi sebesar 31,08% dengan nilai rata-rata 32,77 dan siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 84,77% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 60,55%

Berdasarkan hasil hipotesis tindakan, menyatakan hasil tersebut dapat diterima dan demikian dapat disimpulkan bahwa mengeal konsep bilangan dengan media kartu majemuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun, artinya jika akan meningkatkan kemampuan anak dalam konsep bilangan pada usia 4-5 tahun dapat dilakukan dengan menggunakan media kartu majemuk

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan, penyajian data serta analisis data mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut :

5. Perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada awal sebelum tindakan hanya 25% ini berarti perkembangan kemampuan anak belum optimal sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.
6. Pelaksanaan bermain kartu majemuk yang dilakukan anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang dibuat oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis. Cara ini sangat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan baik.
7. Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat perkembangan pada setiap siklus terjadi peningkatan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Permata Hati Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
8. Diketahui seberapa tinggi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, dimana hasil rata-rata diperoleh sebesar 25% pada siklus I peningkatan anak terjadi sebesar 31,08% dengan nilai rata-rata 32,77 dan siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 84,77% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 60,55%

Berdasarkan hasil hipotesis tindakan, menyatakan hasil tersebut dapat diterima dan demikian dapat disimpulkan bahwa mengeal konsep bilangan dengan media kartu majemuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun, artinya jika akan meningkatkan kemampuan anak dalam konsep bilangan pada usia 4-5 tahun dapat dilakukan dengan menggunakan media kartu majemuk.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru agar dapat dikembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif dalam memberi semangat atau motivasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Metode pembelajaran harus menarik perhatian serta minat anak seperti dalam kegiatan mengenal konsep bilangan dengan media kartu majemuk yang telah dilaksanakan.
2. Bagi sekolah agar bisa lebih mendorong guru untuk mampu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif seperti mengenal konsep bilangan dengan media kartu majemuk dan dapat menyediakan kreasi kartu yang bermacam-macam sehingga digunakan sebagai bahan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan media kartu majemuk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andini,Nirmala,Aditya,A Pratama. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Kota : Surabaya. Penerbit Prima Medya.

Anggani,Sudono 2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*.Kota : Jakarta, Penerbit PT. Grasindo.

B.E.F Montolalu. dkk, 2008.*Bermain dan Permainan Anak*.Kota : Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka.

Ernawulan,Syaodih 2008.*Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*.Kota : Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka

Kak Andang, Ismail .2009.*Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas Kreatif dan Saleh*. Kota: Yogyakarta.Penerbit.Pro-U Media

Kloponom."Kecerdasan Matematis Logis" (online), (<http://kloponom.wordpress.com>,diakses 28 maret 2016)

Ramlimpd.blogspot.co.id/2010/10/penanaman-konsep-bilangan-pada-anak.diposkan oleh "cahaya edukasi" rabu,oktober 2010

Rosmala,Dewi.2005.*Berbagai Masalah Anak Taman Kanak- Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Kota : Jakarta

Zainal,Aqib 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Kota : Bandung, Penerbit Yrama Widya